

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia Pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Hal ini bukan berarti ganti materi Pendidikan ganti kurikulum, seperti pendapat Sebagian guru, melainkan kurikulum harus selalu berubah sesuai dengan tuntutan jaman.¹ Kurikulum dirancang sedemikian rupa supaya memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik. Kurikulum juga disebut dengan alat non fisik yang keberadaannya menentukan sebuah kemajuan Pendidikan bangsa di suatu negara.²

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan suatu bangsa merupakan modal untuk berkembang untuk melakukan mobilitas, baik mobilitas vertikal maupun horizontal. Mobilitas ini baik secara cepat maupun lambat akan mengantarkan manusia ke titik yang lebih maju dan tinggi. ³dengan di capainya tingkat kecerdasan yang merupakan fokus Pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa Pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas kehidupan manusia. Kurikulum adalah seperangkat untuk rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

¹Miswar Saputra dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) hal. 24

² Futihal Janah dkk, *Kurikulum Pendidikan Islam: Hakikat dan Komponen Pengembangan* (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 06 No 02 September 2022) Hal 250

³ Dwi Nugroho Hidayanto dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* : (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020) Hal 77

penyelenggara kegiatan belajar mengajar.⁴ Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan kegagalan suatu proses Pendidikan, mampu dan tidaknya peserta didik menyerap materi pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan Pendidikan tergantung pada kurikulum yang digunakan.⁵ Dengan terwujudnya kurikulum yang baik maka tujuan dari sebuah Lembaga Pendidikan akan tercapai karena baik buruknya, terwujud atau tidaknya sebuah Lembaga Pendidikan semua tergantung kepada kurikulum yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan.

Di antara tantangan pendidikan yang sering terdengar adalah kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada satuan pendidikan. Secara induktif, sumber-sumber kurikulum PAI sekarang ini berasal dari berbagai aspek yang berlainan, padahal asas utama bagi kurikulum Pendidikan Agama Islam pada dasarnya berpijak al-Quran dan al-Hadis yang merupakan rujukan utama dalam pendidikan Islam.⁶ Maka oleh sebab itu Kurikulum Pendidikan agama islam (PAI) sangat berpengaruh untuk membentuk karakteristik setiap manusia terutama untuk anak-anak didik yang masih duduk dibangku sekolah. Keberadaan kurikulum ini sangat penting karena di situlah guru dapat mencarinya ketika mengajar siswa. Dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kurikulum ini bersifat wajib bagi semua mata pelajaran, termasuk pendidikan agama Islam.

Sama seperti halnya dengan Madrasah Hidayatul Islamiyah (PHI) yang merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan yang bernuansakan Pesantren.

Perguruan Hidayatul Islamiya (PHI) memang sangat berbeda dengan madrasah

⁴ Sari wahyuni rozi Nasution dkk, *dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Jawa Tengah: PT Nasya expanding Management, 2022) cet 1. Hal 1

⁵ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan belajar*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020) hal.2

⁶ Fauzan dkk, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Dan Thailand Studi Kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2008 di Tingkat SMA*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 14 No. 2 Agustus 2019) hal. 299

dengan madrasah-madrasah pada umumnya, Jika kebanyakan madrasah disana berasal dari surau-surau yang di dalamnya terdapat pengajian, yang cikal-bakal menjadi pondok pesantren. Akan tetapi berbeda dengan PHI, berkembang mengalami kemajuan step by step bukanlah tanpa hambatan sehingga menjadi pondok pesantren. Semula hanya sebuah madrasah kecil dengan jumlah murid yang sedikit, kemudian berdiri sebuah mesjid, selanjutnya barulah dibangun asrama. Setelah beberapa dekade baru menjadi sebuah pondok pesantren.⁷

Jika dilihat dari sejarah singkat Perguruan Hidayatul Islamiyah (PHI) maka peran kurikulum yang digunakan oleh yayasan tersebut sangat baik. Karena selain mempelajari pelajaran umum di perguruan Hidayatul Islamiyah juga belajar ilmu-ilmu agama seperti kitab ta'lim Muta'alim dan lain sebagainya. Ini sangat berguna bagi setiap siswa/siswi karena kitab tersebut membahas tentang bagaimana adap seorang murid terhadap gurunya. Hal ini pula yang membuat kurikulum yang ada di sekolah tersebut akan semakin menjadi baik karena banyaknya dukungan baik dari internal maupun eksternal.

Namun semakin maraknya perkembangan zaman ada beberapa siswa/siswi yang kurang menjaga adabnya terhadap guru. Sehingga membuat guru lebih ekstra lagi dalam untuk membentuk karakter siswa/siswi menjadi sesuai yang diharapkan. Karena karakter yang baik dari seorang anak didik tidak lepas dari peran seorang guru dalam membimbingnya.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dibutuhkan disini untuk mengupayakan pembentukan karakteristik siswa/siswi disekolah. Pembentukan pertama ialah adab kemudian akhlaq seorang murid terhadap gurunya baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan adanya peran dari kurikulum

⁷ <https://phi-kualatungkal.blogspot.com/2010/03/sejarah-phi-kuala-tungkal.html>

Pendidikan Agama Islam yang baik maka diharapkan karakteristik seorang siswa maupun siswi bisa menjadi lebih baik dan sesuai yang diharapkan oleh para guru dan orang tua.

Berangkat dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul ”
**PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
 KARAKTERISTIK SISWA DIMADRASAH PERGURUAN HIDAYATUL
 ISLAMIYAH KUALA TUNGKAL JAMBI.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam agar memenuhi kriteria madrasah?

C. bagaimana standar penilaian kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan? Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitiannya bertujuan untuk:

1. Hidayatul Islamiyah Menjelaskan peran kurikulum Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa di madrasah Perguruan
2. Menjelaskan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam agar dapat memenuhi kriteria madrasah
3. Menjelaskan pengembangan standar penilaian kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran alternatif bagi pendidik, khususnya dalam peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- b. Menjadi bahan rujukan untuk para ahli yang ingin mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- c. Diharapkan menjadi pijakan referensi bagi peneliti lainnya dalam mengkaji masalah yang berhubungan dengan peran kurikulum PAI pada sekolah formal.

2. Secara praktis,

- a. bagi guru,

Yakni sebagai acuan membuat perangkat pembelajaran serta menambah wawasan keilmuan serta mengevaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berguna untuk membentuk karakter siswa dalam sekolah

- b. bagi Sekolah

Yakni sebagai bahan supervisi akademik serta sebagai bahan rujukan dan evaluasi untuk berinovasi memperbaiki kualitas pengajaran yang lebih baik dan menyenangkan.

- c. Bagi Siswa

Sebagai bentuk motivasi kepada peserta didik untuk menjadikan belajar bukanlah beban namun hal yang paling menyenangkan.

E. Penelitian Dahulu dan Orisinalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut di bawah ini:



1. Tesis yang ditulis Oleh Fajar Maulidi pada Tahun 2022 dengan Judul **“Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah Pamulang”** tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis model dan desain kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Darul Hikmah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada peristiwa dan makna. Agar peneliti memperoleh hasil yang valid dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : Observasi,wawancara dan dokumentasi.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pembahasan kurikulum Pendidikan agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu memfokuskan penelitian pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) sedangkan penulis memfokuskannya pada madrasah Aliyah (MA). Peneliti terdahulu membahas tentang model kurikulum Pendidikan agama islam sedangkan penulis membahas tentang peran kurikulum Pendidikan agama islam.
2. Tesis yang ditulis oleh Hartaty.B, pada tahun 2022 dengan Judul **“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Madani Lubuklinggau”** metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi yang memadukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁹. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara

⁸ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar maulidi yang berjudul Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah Pamulang Jakarta pada tahun 2022

⁹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartaty,B yang berjudul Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Madani Lubuklinggau curup pada tahun 2022

Teknik observasi wawancara dan ,dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penulis adalah penelitian terdahulu menjelaskan tentang bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan agama islam sedangkan untuk penulis menjelaskan bagaimana peran dari kurikulum Pendidikan agama islam.

3. Tesis. yang ditulis oleh Widiанти dengan judul pada Tahun 2019 **“Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Smp Muhammadiyah 3 Metro”** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.¹⁰ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara Teknik observasi wawancara dan ,dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penulis adalah penelitian terdahulu menjelaskan tentang mengetahui proses implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro dan pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Muhammadiyah 3 Metro. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya berada di SMP 3 Muhammadiyah 3 metro Lampung sedangkan penulis ada di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal Jambi.

4. Tesis. Yang di tulis oleh Misbahul Munir pada tahun 2019. **“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo”**

¹⁰ Hasil peneitian yang ditulis oleh Widiанти berjudul Implementasi Pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik smp muhammadiyah 3 metro lampung pada tahun 2019

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu menjelaskan tentang pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo. Sedangkan penulis menjelaskan tentang Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang letak penelitiannya di Kuala Tungkal Jambi.

5. Tesis. Yang di tulis oleh Leo Edi Saputra pada tahun 2022. **“Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Di Smk It Al Husna Lebong”**. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah tempat penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti. Untuk peneliti terlebih dahulu tempat penelitiannya dilakukan di lebong dan peneliti tempat penelitiannya terletak di Kuala Tungkal,Jambi.

Tabel. 1.1 penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

¹¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir yang berjudul Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo pada tahun 2017

¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leo Edi Saputra yang berjudul Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Di Smk It Al Husna Lebong pada tahun 2022

No.	Nama dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas pelitian
1.	Fajar Maulidi (2022)	Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah Pamulang	Sama-sama fokus pada kurikulum Pendidikan Agama Islam	Tempat penelitiannya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terletak di Pamulang sedang Penelitian berada di Kuala Tungkal Jambi	Penelitian fokus pada peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Lokasi Penelitian Di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ingin mencari informasi mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Apakah ada dampak peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

2.	Hartaty.B, (2022)	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Madani Lubuklinggau	Sama-sama fokus pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)		Penelitian fokus pada peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Lokasi Penelitian Di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ingin mencari informasi mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Apakah ada dampak peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
3.	Widianti (2019)	Implementasi Pendidikan	Sama-sama fokus pada Kurikulum	Tempat penelitian dari keduanya	Penelitian fokus pada peran kurikulum

		Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Smp Muhammadiyah 3 Metro	Pendidikan Agama Islam (PAI)	berbeda. Pada penelitian terdahulu letak penelitiannya di Situbondo sedangkan penelusur berada di Kuala Tungkal Jambi	Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Lokasi Penelitian Di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ingin mencari informasi mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Apakah ada dampak peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
4.	Misbahul Munir (2017)	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan	Sama-sama membahas tentang Kurikulum Pendidikan Agama	Tempat penelitian dari keduanya berbeda. Pada penelitian terdahulu letak	Penelitian fokus pada peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk

		Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Situbondo	Islam	penelitiannya di Situbondo sedangkan penelus berada di Kuala Tungkal Jambi	karakteristik siswa. Lokasi Penelitian Di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ingin mencari informasi mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Apakah ada dampak peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
5.	Leo Edi Saputra (2022)	Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Di Smk It	Sama-sama fokus pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tempat penelitian dari keduanya berbeda. Pada penelitian terdahulu letak penelitiannya di Situbondo sedangkan	Penelitian fokus pada peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Lokasi Penelitian Di Madrasah Perguruan

		Al Husna Lebong		penelus berada di Kuala Tungkal Jambi	Hidayatul Islamiyah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ingin mencari informasi mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa. Apakah ada dampak peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi siswa.
--	--	--------------------	--	---	---

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang telah di kaji oleh peneliti, meskipun ada beberapa beberapa variabel yang sejenis, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian penulis. Peneliti fokus pada pembahasan tentang Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakteristik Siswa di Madrasah Perguruan Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal Jambi.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini sebagai berikut :

1. Peran Kurikulum

Kurikulum dalam Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kemajuan Pendidikan di suatu negara, mulai dari ranah konsep hingga

apliaksi ata praktek di lapangan. Karena memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar penyelenggaraan pedoman pendidikan yang baik.

2. Pendidikan agama islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan spiritual dan karakter positif (akhlak al-karimah) peserta didik. PAI adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama Islam.

Sementara pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap paling terdepan dalam urusan pembentukan karakter peserta didik karena sejak kehadirannya telah mengusung misi pembentukan akhlak mulia yang ujungnya membentuk karakter peserta didik.

3. Karakteristik

Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia. Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya.

4. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

